

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Lembaga pendidikan keluarga menempatkan ibu dan ayah sebagai pemilik kodrati. Hubungan kekeluargaan yang intim dan didasari oleh kasih sayang serta perasaan tulus ikhlas merupakan faktor utama bagi para orang tua dalam membimbing anak-anak.<sup>1</sup> Dalam hal ini, perilaku dari pengasuhan ibu, ayah dan saudara akan turut mempengaruhi pembentukan kepribadian anak.

Rumah keluarga muslim adalah benteng utama tempat anak-anak dibesarkan melalui pendidikan Islam. Keluarga muslim adalah keluarga yang mendasarkan aktivitasnya pada pembentukan keluarga yang sesuai dengan syari'at Islam.<sup>2</sup>

Pendidikan anak merupakan salah satu topik amat penting yang mendapat perhatian dari Islam, dengan alasan bahwa anak merupakan pilar bagi berdirinya mahligai masyarakat kecil yaitu keluarga, dan keluarga merupakan pilar bagi tegaknya masyarakat luas yaitu umat. Masa kanak-kanak merupakan masa yang amat vital dan sangat menentukan. Karena itu kedua orang tua, khususnya kaum ibu yang banyak bergelut dengan anak, mempunyai tugas yang amat besar untuk mendidik sang anak dengan pendidikan mental spiritual, pendidikan intelektual dan pendidikan jasmani, baik melalui teladan yang baik atau nasihat-nasihat, sehingga kelak akan

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 183

<sup>2</sup> Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: Percetakan Angkasa, 2003, hlm. 213

menjadi pijakan moral yang sempurna dari masa kanak-kanaknya itu. Allah Swt menyebutkan dalam QS. At Tahrir ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”. (At Tahrir: 6)<sup>3</sup>

Maksud dari ayat ini adalah setiap orang yang beriman harus melakukan *self education* dan melakukan pendidikan terhadap anggota keluarganya untuk mentaati Allah dan Rasul-Nya. Ditinjau dari segi pendidikan, tersirat perintah mendidik keluarga termasuk anak-anak agar memiliki kekuatan jiwa dan kecerdasan spiritual yang akan menjaga dan memeliharanya dari perbuatan buruk dan keji.

Seorang ibu memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya. Dialah yang mendidik, mempersiapkan dan mengarahkan mereka. Penyair Nil, Hafidz Ibrahim mengatakan:

الْأُمُّ مَدْرَسَةٌ إِذَا أَعَدَّتْهَا أَعَدَّتْ شَعْبًا طَيِّبَ الْأَعْرَاقِ

Ibu adalah madrasah

Apabila engkau mempersiapkannya

Maka engkau telah mempersiapkan bangsa yang kokoh.

Tanggung jawab seorang ibu sama besarnya dengan seorang ayah. Bahkan bagi seorang ibu tanggung jawab itu lebih berat, karena ibulah yang selalu berdampingan dengan anaknya sejak ia dilahirkan hingga tumbuh besar

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Cipta Media, 2005, hlm. 560

dan mencapai usia yang layak untuk memikul kewajiban.<sup>4</sup> Rasulullah Saw telah mengkhususkan tanggung jawab ibu dengan sabdanya:

وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَالِدِهِ (رواه البخاري)<sup>5</sup>

Artinya:

“Dan seorang wanita (ibu) adalah pemimpin di dalam rumah suaminya dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya.” HR. Bukhari dan Muslim

Sebuah ide dan dasar-dasar agama pada umumnya diterima seseorang pada masa kecilnya. Jarang orang tua menyadari bahwa penanaman nilai-nilai agama terletak pada pendidikan agama dalam rumah tangga. Nilai bukan saja dijadikan rujukan untuk bersikap dan berbuat dalam masyarakat, akan tetapi dijadikan pula sebagai tolak ukur benar tidaknya suatu fenomena perbuatan dalam masyarakat tersebut. Apabila ada suatu fenomena sosial yang bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, maka perbuatan tersebut dinyatakan bertentangan dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat, dan akan mendapatkan penolakan dari masyarakat tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dianut serta dijadikan sebagai acuan dasar individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berharga.

---

<sup>4</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007, hlm. 145-146

<sup>5</sup> Imam Al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Beirut: Darul Fikr, 1981, jilid 2, juz 5, hlm. 152

Nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar senantiasa dilandasi hati yang ikhlas dalam setiap perbuatannya guna mencapai ridho Allah. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. Selanjutnya yang terakhir nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang.

Penanaman nilai-nilai agama Islam adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian, akhlak yang terpuji dan kebiasaan ibadah yang sesuai dengan kemampuan anak sehingga menjadi motivasi bagi anak untuk bertingkah laku. Oleh karena itu, apabila seorang ibu telah berhasil menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anaknya, maka anak tersebut akan menjadi seseorang yang berbudi luhur atau yang dalam bahasa Arab disebut *insan kamil*. Seorang ibu menduduki peranan yang amat strategis dalam pembentukan generasi yang berkepribadian utuh: lahir batin, intelektual maupun fisiknya. Ibu merupakan kunci bagi masa depan sang

anak. Bagaimanakah warna generasi muda mendatang, sangat tergantung pada kontribusi dan pola kerja kaum ibu saat ini.

Lingkungan masyarakat di Desa Sowan Kidul termasuk masyarakat yang baik dari aspek ekonomi maupun adat kebiasaan. Dampak perubahan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi ternyata membawa pengaruh terhadap perilaku, mental, dan spiritual anak. Sebagai orang tua yang baik, mereka menginginkan anaknya memiliki akhlak dan kepribadian yang baik pula, dengan cara berusaha membimbing anak mereka dengan menanamkan nilai-nilai Islami.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berkaitan dengan judul skripsi yang penulis angkat yaitu: “Upaya Ibu Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Anak”. Penulis memberikan alasan sebagai berikut:

1. Penulis menitikberatkan penelitian ini pada upaya ibu dalam hal menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak, karena ibu adalah orangtua yang lebih banyak memiliki faktor kedekatan pada anak dibandingkan dengan ayah. Salah satu faktornya adalah karena ibu telah mengandung anaknya selama sembilan bulan dan menyusunya selama dua tahun, selama itu pulalah anak terus bersama dengan ibunya hingga kedekatan hubungan tersebut semakin kuat.
2. Penulis memilih desa Sowan Kidul sebagai tempat penelitian karena lingkungan masyarakat di desa Sowan Kidul termasuk masyarakat

yang baik dari aspek adat kebiasaan maupun aspek lainnya. Kemudian di desa tersebut juga terdapat sebuah pondok pesantren, dalam hal ini penulis juga ingin mengetahui apakah pondok pesantren tersebut memberikan pengaruh yang positif dalam pembentukan kepribadian anak.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, penulis akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini.

1. Ibu adalah orangtua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Ia adalah pendidik pertama dan utama bagi anaknya karena seorang ibu memiliki kedekatan yang lebih banyak dengan anak dibanding ayah. Ibu dalam skripsi ini adalah orangtua perempuan di desa Sowan Kidul yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan sebagian lain berprofesi sebagai guru.
2. Nilai adalah ide atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang atau dianggap penting oleh seseorang.<sup>6</sup> Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dianut serta dijadikan sebagai acuan dasar individu dan masyarakat dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berharga. Nilai-nilai pendidikan Islam yang dimaksud dalam skripsi ini mencakup nilai-

---

<sup>6</sup> Sofyan Sauri, Herlan Firmansyah, *Meretas Pendidikan Nilai*, Bandung: CV. Armico, 2010, hlm. 3

nilai aqidah, seperti: mencintai dan merasa selalu diawasi oleh Allah Swt, menanamkan kecintaan kepada Nabi Saw, mengajarkan al-Qur'an kepada anak, menanamkan kepercayaan terhadap ketentuan-ketentuan Allah Swt, kemudian nilai-nilai ibadah, seperti: membiasakan anak mengerjakan shalat berjama'ah di masjid, membiasakan anak untuk bersedekah, melatih anak untuk puasa, dan nilai-nilai akhlak, seperti: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap tetangga serta akhlak terhadap lingkungan.

3. Anak adalah amanat bagi kedua orangtuanya yang harus dijaga dan dididik dengan benar. Orangtua khususnya ibu berkewajiban untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak sedari usia dini agar kelak dapat dijadikan pedoman bagi kehidupannya di masa depan. Anak dalam skripsi ini adalah anak-anak di desa Sowan Kidul dengan rentan usia 3-15 tahun.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Upaya apa saja yang dilakukan ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di Desa Sowan Kidul Kedung Jepara.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi ibu dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Sowan Kidul Kedung Jepara.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di Desa Sowan Kidul Kedung Jepara.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi ibu dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Sowan Kidul Kedung Jepara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah perbendaharaan/referensi ilmu tentang upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan acuan tentang upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak.
3. Dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis tentang upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak.

#### **F. Metode Penulisan**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di desa Sowan Kidul Kedung Jepara.

##### **B. Metode Pengumpulan Data**

###### **1. Aspek Penelitian**

- a. Penanaman nilai-nilai aqidah

**Indikator:**

- 1) Mencintai dan selalu merasa diawasi oleh Allah Swt
  - a) Membiasakan anak mengucapkan “Allah bersamaku, Allah memperhatikanku, Allah menyaksikanku” sebanyak 3 kali sebelum tidur
  - b) Mengajarkan anak untuk mendahulukan Allah ketika meminta pertolongan sebelum kepada manusia
- 2) Menanamkan kecintaan kepada Rasulullah Saw
  - a) Melaksanakan perintah-perintah Nabi Saw dalam sunnah-sunnahnya
  - b) Mencintai apa yang dicintai Nabi Saw
  - c) Menghafal hadits-hadits Nabi
  - d) Mengajarkan sirah Nabi dan pengaruhnya terhadap mereka
  - e) Mencontoh sifat-sifat luhur Nabi
- 3) Mengajarkan al-Qur’an kepada anak
  - a) Dimulai dengan mengenalkan huruf hijaiyah
  - b) Ketika anak membaca al Qur’an, orang tua hendaknya juga memberikan penjelasan secara ringkas dan sederhana mengenai makna ayat tersebut

4) Menanamkan kepercayaan terhadap ketentuan-ketentuan Allah<sup>7</sup>

a) Memberikan pengertian pada anak bahwa segala takdir yang baik dan buruk merupakan ketentuan Allah dan pasti terdapat hikmah yang dapat diambil dari peristiwa tersebut

b. Penanaman nilai-nilai ibadah

Indikator:

1) Membiasakan anak mengerjakan shalat berjamaah di masjid

a) Mengajak anak ke masjid ketika ia telah mengerti adab di dalam masjid

b) Mengajarkan anak untuk melakukan shalat 5 waktu di masjid

c) Mengajarkan anak untuk melakukan shalat jum'at di masjid, walaupun ibadah tersebut sunnah baginya

2) Membiasakan anak untuk bersedekah

a) Memerintahkan anak untuk memberikan sedekah kepada yang membutuhkan

b) Menumbuhkan rasa simpati dan empati anak

---

<sup>7</sup> Muhammad Suwaid, *Mendidik Anak Bersama Nabi*, Solo: Pustaka Arafah, 2015, hlm. 112

- c) Mengajarkan anak untuk saling tolong-menolong kepada sesama
- 3) Melatih anak untuk berpuasa<sup>8</sup>
- a) Ketika anak telah mampu berpuasa Ramadhan pada tiga hari pertama secara berturut-turut dan tidak merasa lemah, hendaknya orang tua memerintahkan berpuasa selanjutnya
  - b) Membuatkan mainan hiburan agar anak-anak tidak merasakan panjangnya hari yang mereka lalui dengan puasa
  - c) Mengumpulkan anak-anak untuk berdoa menjelang berbuka puasa, karena waktu tersebut adalah waktu dikabulkannya doa-doa.

c. Penanaman nilai-nilai akhlak

Indikator:

- 1) Akhlak terhadap Allah
  - a) Taqwa kepada-Nya
  - b) Ridha dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya
  - c) Mensyukuri nikmat-Nya
  - d) Selalu berdo'a kepada-Nya<sup>9</sup>
- 2) Akhlak terhadap sesama manusia
  - a) Akhlak kepada orang tua

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 173

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996, hlm. 148

- (1) Tidak berjalan di hadapannya
  - (2) Tidak duduk sebelum orang tua duduk
  - (3) Tidak memanggil orang tua dengan sebutan namanya, melainkan dengan sebutan “ayah, ibu”
  - (4) Membiasakan anak berkata “baiklah” dan tidak membantah ketika dinasehati orang tua<sup>10</sup>
- b) Akhlak kepada tetangga
- (1) Tidak menyakiti tetangga dalam bentuk apapun
  - (2) Berbagi rezeki dengan tetangga
  - (3) Jika tidak berkeinginan membagi sesuatu kepada tetangga, maka tidak dibolehkan dengan sengaja membuat mereka iri dan sakit hati.<sup>11</sup>
- c) Akhlak kepada teman
- (1) Tidak masuk ke rumah teman tanpa izin
  - (2) Tidak mengucilkan teman

---

<sup>10</sup> Muhammad Suwaid, *op.cit.*, hlm. 227-228

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 234

(3) Tidak memanggil dengan sebutan yang buruk<sup>12</sup>

(4) Memberi salam dan menjawab salam

(5) Pandai berterima kasih

(6) Memenuhi janji<sup>13</sup>

3) Akhlak terhadap lingkungan

a) Menjaga kebersihan lingkungan

b) Merawat menjaga kelestarian alam

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung,<sup>14</sup> seperti data upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden.

### b. Data Sekunder

---

<sup>12</sup> Abudin Nata, *op.cit.*, hlm. 149

<sup>13</sup> Abdullah Salim, *Akhlak Islam (Membina Rumah Tangga dan Masyarakat)*, Jakarta: Media dakwah, 1989, hlm. 155-158

<sup>14</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. Ke-3, 2014, hlm. 22

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua.<sup>15</sup> Seperti profil desa Sowan Kidul, keadaan masyarakat, dan sumber-sumber lain yang relevan.

c. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para ibu di Desa Sowan Kidul Kedung Jepara. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu.

a) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>16</sup> Metode wawancara peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang upaya penanaman nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak yang ditujukan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 23

<sup>16</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. Ke-7, 2010, hlm.180

kepada para ibu dengan cara tanya jawab secara langsung di Desa Sowan Kidul Kedung Jepara.

b) Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data kepribadian anak di desa Sowan Kidul Kedung Jepara.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>18</sup> Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data,<sup>19</sup> karena dalam metode ini dapat diperoleh data-data *histories*, seperti sejarah terbentuknya desa Sowan Kidul, letak geografis, keadaan masyarakat, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

### C. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dari suatu uraian besar. Dari data-data tersebut

---

<sup>17</sup> Eko Putro Widoyoko, *op.cit.*, hlm. 46

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 329

<sup>19</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, cet. Ke-24, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 248

yang sudah terkumpul, kemudian penulis berusaha untuk menganalisis supaya bisa ditarik kesimpulan yang tepat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut John W. Best, metode deskriptif adalah usaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan mengenai apa yang ada tentang kondisi, pendapat yang sedang berlangsung serta akibat (*effect*) yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>20</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak serta kepribadian anak dalam keluarga tersebut.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini ada 3 bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian penutup. Lebih detailnya akan penulis jelaskan sebagai berikut:

### **1. Bagian Muka**

Bagian ini terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, serta daftar tabel.

### **2. Bagian Isi**

Untuk mempermudah maka penulis membagi atas lima bab secara rinci, sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

---

<sup>20</sup> John W. Best, "Research in Education", dalam Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Warseso (Perj.), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982, hlm. 119

Bab isi berisi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penulisan, Sistematika Penulisan.

## BAB II : Nilai-nilai Pendidikan Islam dan Peran Ibu dalam Pendidikan Anak

Bab ini memaparkan tentang teori pendidikan Islam yang meliputi: pengertian pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, fungsi pendidikan Islam, metode pendidikan Islam. Selanjutnya nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi: pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, nilai-nilai dalam pendidikan Islam, metode penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Dan peranan ibu dalam pendidikan anak yang meliputi: ibu sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak, ibu sebagai teladan bagi anak.

## BAB III : Gambaran Umum Desa Sowan Kidul Jepara

Bab ini memuat hasil penelitian yang dilakukan di desa Sowan Kidul yang meliputi: gambaran umum desa Sowan Kidul Kedung Jepara, upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Sowan Kidul, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Sowan Kidul.

BAB IV : Upaya Ibu dalam Menanamkan Nilai-nilai  
Pendidikan Islam pada Anak di Desa Sowan Kidul  
Jepara

Bab ini berisi tentang analisis upaya ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Sowan Kidul dan analisis faktor pendukung serta penghambat yang dihadapi ibu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada anak di desa Sowan Kidul.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, dan saran-saran yang menjadi penutup dalam pembahasan ini.

3. Bagian Penutup

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.